

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan yakni:

1. Upaya-upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kendari MT Haryono

Pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kendari MT Haryono disebabkan karena dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal disebabkan karena masalah marketing dari bank tersebut. Sedangkan faktor eksternal dapat disebabkan karena manajemen usaha nasabah kurang baik, usaha nasabah bangkrut atau gagal panen akibat kendala musim. Oleh sebab itu, upaya Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kendari MT Haryono dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah melakukan dengan 3 upaya yakni sebagai berikut:

- a. melalui pendekatan kekeluargaan
 - b. Restrukturisasi pembiayaan melalui tiga tahap yaitu *Resceduling* (penjadwalan kembali), *Reconditioning* (persyaratan kembali) dan *Restructuring* (penataan kembali),
 - c. Eksekusi jaminan.
2. Eksekusi jaminan hak tanggungan pada pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kendari MT Haryono
- Jaminan hak tanggungan merupakan jaminan yang berupa tanah serta yang berkaitan dengan tanah. Penyelesaian melalui ekskusi jaminan hak

tanggung di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kendari MT Haryono dilakukan dengan menjual jaminan nasabah. Penjualan jaminan nasabah dapat dilakukan dengan dua cara yakni melalui badan hukum (litigasi) dengan melelang jaminan di kantor lelang, dan melalui penjualan sukarela atau dibawah tangan (non litigasi).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapatkan dari kepada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kendari MT Haryono, penulis menyimpulkan ada beberapa saran yang hendak penulis sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kendari MT Haryono diharapkan mampu meminimalisir pembiayaan bermasalah.
2. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kendari MT Haryono mampu lebih sigap dalam menangani pembiayaan yang sudah masuk dalam kategori pembiayaan kurang lancar.
3. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kendari MT Haryono diharapkan mampu menjaga komunikasi yang baik dengan nasabah untuk mengetahui keluhan-keluhan yang dialami oleh nasabah dalam menjalankan usahanya untuk mencegah pembiayaan bermasalah.

5.3 Litimasi Penelitian

Litimasi atau kelemahan penelitian terletak pada proses penelitian. Peneliti menyadari banyak kendala dan hambatan, salah satunya sulitnya mendapatkan izin penelitian dari pihak bank yang membuat peneliti menunggu hingga beberapa bulan untuk mendapatkan izin penelitian. Sulitnya untuk mendapatkan data nasabah di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kendari MT Haryono menjadi

kendala yang cukup menghambat penelitian ini dikarena data tersebut merupakan hal privasi bank.

